

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus tunggal (single case study), yang merupakan penelitian yang menempatkan fokusnya hanya pada satu obyek atau satu kasus yang dianalisis secara utuh berkaitan dengan latar belakang dan kondisi.¹Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah untuk melakukan penelitian mendalam tentang subjek tertentu. Penelitian kemungkinan tinggi dengan suatu siklus kehidupan atau hanya faktor-faktor tersebut yang mencakup atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efektivitas perhitungan Harga pokok produksi UMKM penjahit remaja dengan metode *full costing* dan *variabel costing*.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dengan studi kasus merupakan cara yang tepat dan relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia). Penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang data-data penelitian dan hasil temuan penelitian tidak berasal dari hitungan statistik melainkan dari pengamatan terhadap orang dalam lingkungan hidupnya, interaksi mereka, pemahaman bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih lanjut bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi). Disamping itu, data yang didapat lebih rangka, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya. Pendekatan ini memudahkan peneliti dalam mengetahui perhitungan harga pokok produksi UMKM penjahit remaja dengan metode *full costing* dan *variabel costing*.³

¹ S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitataif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 17.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitataif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitataif Skripsi dan Tesis*, 8-10.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana kegiatan penelitian ini dilakukan, adapun lokasi yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM penjahit remaja yang berlokasi di desa Kajen RT 4 RW 4 kecamatan Margoyoso kabupaten Pati.

2. Waktu penelitian

Waktu yang di gunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan di UMKM penjahit remaja.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah UMKM penjahit remaja yang berlokasi di desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati dan untuk objek penelitian ini yaitu biaya biaya yang di gunakan untuk memproduksi seragam seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

D. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini di peroleh dari UMKM penjahit remaja Data primer yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkannya di lakukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan yang memiliki pemahaman dalam perhitungan harga pokok produksi. Wawancara ini di lakukan dengan pihak yang terkait untuk memperoleh informasi tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja ,dan biaya *overhead* pabrik dalam usaha tersebut.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau di peroleh dan di catat oleh pihak lain. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya pengeluaran penjahit remaja serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini seperti struktur organisasi.⁴

⁴ Burgin B, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana Prenada Media Grup, 2011), 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data serta informasi informasi yang di peroleh atau di kumpulan melalui tahap tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang di lakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang di lakukan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek perbagian seperti bagian pemotongan, bagian menjahit, bagian obras, bagian packing dan terutama di bagian keuangan yaitu pemilik UMKM penjahit remaja serta di bagian produksi di UMKM penjahit remaja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara dalam penelitian ini di lakukan dengan pemilik penjahit remaja yaitu bapak pardi dan ibu toah bagian staf bagian produksi UMKM penjahit remaja supaya mengetahui biaya-biaya, bahan-bahan dan peralatan apa saja yang di keluarkan untuk memproduksi seragam di penjahit remaja.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan tentang keabsahan data pada dasarnya selain di gunakan untuk menyanggah balik yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁷

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan berbentuk raport, semakin akrab, (tidak ada

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 155.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 410.

⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320

jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan ketekunan

Pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi data berfungsi sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas/validitas*) dan konsistensi (*reabilitas*) data, dan bermanfaat juga sebagai alat bantu data di lapangan. Triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang tidaklah sama dengan hipotesis penelitian kuantitatif yang memerlukan dukungan teori. Triangulasi juga dapat digunakan untuk memantau konsisten metode silang seperti pengamatan dan wawancara. Analisis lapangan (*validitas*) dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data, seperti yang dijelaskan dibawah ini:

a. Triangulasi sumber

Sumber triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini dimiliki untuk mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Akibatnya, situasi tersebut mampu menghambat proses pendataan.

4. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui sebagian besar data yang diperoleh itu yang berbeda dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu perhitungan harga pokok produksi UMKM penjahit remaja.

5. Pengujian *Dependability*

Dependability disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian yang baik adalah apabila orang lain dapat berulang/mereplikasi proses penelitian ini. Uji ketergantungan dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh independent auditor, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

6. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai uji obyektivitas penelitian. Ketika hasil penelitian disebarluaskan kepada banyak orang, hal itu disebut sebagai penelitian yang objektif. Uji konfirmabilitas berbeda dengan uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* merupakan menguji hasil penelitian, diketahui dengan proses yang dilakukan.⁸

Jadi tahapan pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu dengan teknik triangulasi sebagai proses pemantapan data yang di berikan oleh pemilik terkait dengan gaji, bahan baku dan keperluan lain nya dengan cara terjun langsung kelapangan dan wawancara dengan sumber yang berkaitan masing masing bagian produksi untuk mencocokkan data yang di berikan sesuai dengan realita yang terjadi atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data selama di lapangan terdiri dari langkah langkah berikut:

1. Reduksi data

Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat proses produksi dari proses awal hingga proses akhir. Karena UMKM ini tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan perhitungan akuntansi secara umum maka data yang di dapat dengan bertanya langsung kepada pemilik perusahaan kemudian mencatat yang di perlukan untuk melengkapi data. Dari data yang di dapat akan di

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 270-276.

rangkum untuk memfokuskan pada hal yang penting seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya over head pabrik.

2. Penyajian Data

Data yang telah di dapat dari penelitian akan di uji dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode menurut perusahaan serta metode *full costing* dan *variabel costing* untuk menentukan perbandingan dengan hasil analisis ketiga metode tersebut. Hal ini di lakukan untuk menelusuri objek biaya langsung dan tidak langsung serta mengetahui biaya over head pabrik dari UMKM tersebut. Perhitungannya seperti di bawah ini:

a. *Full costing*

Biaya bahan baku	xxxx	
Biaya tenaga kerja langsung		xxxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel		xxxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap		xxxx +
Harga pokok produksi		xxxx

b. *Variabel costing*

Biaya bahan baku	xxxx	
Biaya tenaga kerja langsung		xxxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel		xxxx +
Harga pokok produksi		xxxx

Perhitungan harga pokok produksi pada UMKM ini menggunakan metode komparatif yaitu metode analisis data dengan cara membandingkan suatu masalah Yang di perbandingkan di sini adalah praktek praktek yang di jalankan UMKM dengan menentukan harga pokok produksi dengan literatur dan referensi dari kepastian untuk merekomendasikan pada UMKM.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam tahap ini semua data yang didapat akan di simpulkan dengan mengacu pada data yang di dapat di lapangan. Peneliti akan mengemukakankesimpulannya tentang masalah yang ada di lapangan, kemudian membandingkan dengan teori yang di gunakan dalam hal ini adalah metode *full costing* dan metode *variabel costing*.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 337.